

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan karakter penelitian yang direncanakan oleh peneliti, penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Seorang tokoh bernama Creswell mengungkapkan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah usaha untuk melakukan pengamatan secara ilmiah dengan tujuan mengkaji atau meneliti problematika masyarakat dari segi sosial, disertai pemaparan pemahaman yang kompleks dan komperhensif, mengungkapkan informasi secara detail dari berbagai macam sumber dan dilakukan dengan murni tanpa adanya campur tangan peneliti seperti masuknya dogma dari peneliti.¹

Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses kemunculan atau terjadinya suatu fenomena daripada hasil akhirnya. Sehingga penelitian ini lebih menekankan pada makna, definisi tertentu, atau sebuah realitas kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang keabsahan datanya dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bersifat objektif dan apa adanya. Peneliti dituntut untuk tidak memanipulasi latar maupun susunan problematika yang dikaji dari penelitian tersebut.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 8.

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kualitatif deskriptif. Maksud deskriptif adalah menggambarkan situasi atau fenomena yang diamati secara apa adanya, sistematis, dan akurat.² Dengan demikian ketika melakukan penelitian, peneliti memilih untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi sabar al-Ghazali dalam meningkatkan *Adversity Quotient* Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan kualitatif yang telah dipilih, kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci. Peneliti sebagai instrumen kunci artinya peneliti sebagai alat utama untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan alat perekam suara. Disini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan ketika penelitian berlangsung. Artinya fenomena dan keadaan informan yang sesungguhnya terjadi selama penelitian dapat dilihat dan dirasakan peneliti secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian berada di Gedung Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yaitu di Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi. Pemilihan lokasi ini didasari adanya mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi sebagai kelompok mahasiswa di perguruan tinggi yang menguasai bidang keilmuan berbasis akhlak, tasawuf dan psikoterapi. Dengan adanya bekal keilmuan tentang konsep berbagai ajaran tasawuf

² Djudaidi Ghoni dan Fauzan Al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 34.

maka mahasiswa pada lokasi tersebut berpotensi mampu menanamkan nilai-nilai tasawuf dan menggambarkan problematika mahasiswa secara riil khususnya di era pandemi covid-19 yang saat ini cukup berdampak pada sistem pembelajaran di kampus IAIN Kediri.

D. Sumber Data

Data menjadi bagian terpenting dalam penelitian. Tanpa data penelitian tidak akan dapat diteliti atau dianalisis. Dalam penelitian kualitatif sumber data berbentuk kata-kata dan tindakan, sedang dokumen dan lainnya hanya data tambahan. Oleh karenanya, menurut pendekatan kualitatif, sumber data digolongkan dalam dua kategori, yaitu:³

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari lapangan. Adapun data primer yang sesuai dengan penelitian ini adalah hasil wawancara mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang telah menyelesaikan tugas akhir.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung namun penggunaannya sangat penting guna mendukung data primer penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa data sekunder guna melengkapi data penelitian diantaranya adalah, buku, jurnal ilmiah, dan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian

³ Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

ini. Adapun buku yang menjadi data sekunder disini adalah buku *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* karya Paul G. Stoltz dan kitab *Ihya' Ulumuddin* Karangan Imam Al-Ghazali.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti: observasi, wawancara, tes/kuesioner, dokumentasi, dan sebagainya. Peneliti dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa diantaranya tergantung kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan fakta. Cara yang dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung ke subjek yang diteliti dengan melihat perilaku yang dilakukan lebih dekat.⁵ Adapun yang dilakukan peneliti saat melakukan pengamatan atau observasi adalah dengan mengamati perilaku informan baik secara tampak maupun tersirat ketika berlangsungnya proses pengambilan data.

⁴ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 69.

⁵ Ibid., 78.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* atau pemberi pertanyaan dengan *interviewee* atau yang menjawab pertanyaan. Pedoman wawancara bisa dalam bentuk terstruktur atau tidak terstruktur.⁶ Wawancara tidak terstruktur dipilih guna memperoleh informasi secara mendalam tentang hal-hal yang ingin diketahui dari informan namun pembicaraan berlangsung secara mengalir dan tidak kaku (formal). Dengan demikian, wawancara yang hendak digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data baik dalam bentuk barang-barang tertulis, buku yang relevan, foto-foto, laporan atau yang lainnya. Penelitian ini mengumpulkan data relevan berupa profil program studi, data informan, juga bukti tertulis wawancara. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti kelengkapan dan kebenaran data mahasiswa tasawuf dan psikoterapi sebagai subjek yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk menata data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian yang kemudian menyajikannya secara tersistem sebagai hasil temuan penelitian. Metode

⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

analisis data seyogyanya sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data yang dikumpulkan.⁷

Terdapat tiga tahap pengelolaan data dalam penelitian ini, diantaranya:⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah, memilih, mengatur, memusatkan perhatian dan menyederhanakan suatu data penelitian. Melalui tahap inilah peneliti dapat mengetahui data mana yang sebenarnya diperlukan dan data mana yang seharusnya dibuang. Proses ini akan berjalan terus menerus karena data merupakan bagian yang tidak terlepas dari analisis data.

2. Penyajian Data

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari proses reduksi data. Peneliti menyusun kembali temuan data yang penting untuk digabungkan menjadi kalimat yang padu dan mudah dianalisis. Hal ini bertujuan supaya informasi dapat ditarik kesimpulan sehingga mampu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada tinjauan ulang hasil observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini berguna untuk menjaga orisinalitas penelitian dan kebenaran data secara lengkap dan utuh.

⁷ Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri 2016, Hal. 64.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 145.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian. Beberapa kemungkinan yang terjadi adalah kecocokan antar data, perbedaan data namun tidak bertentangan, dan pertentangan dengan sumber data lain.⁹ Langkah yang peneliti lakukan untuk mendapatkan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan peneliti ketika berada di lapangan. Keikutsertaan dilakukan dalam waktu yang panjang dimana peneliti berada di lokasi penelitian dan turut serta merasakan pengalaman hingga kejenuhan pengumpulan data tercapai.
2. Triangulasi. Teknik memeriksa data dengan menggunakan sesuatu dari luar untuk dijadikan pembanding. Langkah yang diambil peneliti adalah membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan dan dokumentasi
3. Pengecekan sejawat. Peneliti menghubungi informan untuk konfirmasi ulang mengenai data serta interpretasinya, hal ini supaya data menjadi objektif.

⁹ Irawan Prasetya, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2006), 76.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam prosesnya, penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Agar lebih tersistematis, berikut detail penjelasannya.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahapan ini peneliti menyusun beberapa rangkaian persiapan sebelum menuju lapangan, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Menjajaki dan menilai lapangan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Memerhatikan etika penelitian¹⁰

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai membagi tiga bagian eksekusi penelitian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri sebaik-baiknya
- b. Terjun menuju lapangan
- c. Turut serta berperan sambil mengumpulkan data yang ada

3. Tahap Analisis Data

Pada proses analisis data, dilakukan senatural mungkin dan mengalir dari awal perolehan data hingga penarikan kesimpulan. Peneliti

¹⁰Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 127-136

membagi tahap ini menjadi dua yakni ketika mengumpulkan data dan setelah terkumpul total.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini merupakan bagian yang terakhir dari penelitian. Semua data, proses, dan hasil yang telah didapat siap untuk disajikan dan dipublikasikan sebagaimana mestinya.